

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekarang ini banyak perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi yang berkembang. Hal itu disebabkan dengan berkembangnya ekonomi serta teknologi yang amat pesat dengan memberikan banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Perkembangan dunia bisnis juga memberikan dampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan, oleh karena itu perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya, salah satunya dengan bergabung di pasar modal.

Pasar modal memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian suatu negara. Pasar modal adalah sebuah sarana yang dapat digunakan oleh emiten atau perusahaan yang membutuhkan dana untuk mengembangkan usaha serta pihak investor yang membutuhkan tempat atau media untuk berinvestasi sehingga memperoleh keuntungan dari investasi di pasar modal, Abi Fransiskus (2016). Keadaan teknologi saat ini memudahkan investor untuk bebas memilih cara menginvestasikan sumber daya hari ini dengan harapan mendapatkan pengembalian di masa yang akan datang.

Investasi pasar modal merupakan salah satu alternatif sumber pembiayaan, baik pemerintah maupun swasta. Pemerintah yang membutuhkan dana dapat mengupayakan untuk menerbitkan obligasi dan menjualnya kepada masyarakat melalui pasar modal. Swasta dalam hal ini adalah perusahaan yang membutuhkan uang untuk menerbitkan surat berharga, biasanya saham atau

obligasi, kemudian menjualnya kepada masyarakat melalui pasar modal. Berikut merupakan jumlah investor di pasar modal yang diproyeksikan tumbuh dari tahun 2012 hingga 2021.

Tabel 1.1

Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Tahun 2012 sampai 2021

Tahun	Jumlah Investor
2012	281.300
2013	320.500
2014	364.500
2015	434.100
2016	894.100
2017	1.100.000
2018	1.600.000
2019	2.400.000
2020	3.800.000
2021	7.350.000

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2021

Pada tabel di atas, jumlah investor meningkat dari 281.300 orang pada tahun 2012 menjadi 320.500 orang pada tahun 2013. Dari tahun 2013 ke tahun 2014 juga meningkat, dimana jumlah investor tahun 2014 sebesar 364.500 orang dan pada tahun 2015 juga meningkat sebesar 434.100 orang. Tahun 2016 juga mengalami peningkatan sebesar 894.100 orang. Dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan, jumlah investor tahun 2017 sebesar 1.100.000

orang. Kemudian pada tahun 2018 juga mengalami peningkatan yaitu 1.600.000 orang. Begitu juga pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 2.400.000 orang. Kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu 3.800.000 orang. Begitu pula dengan tahun 2021, jumlah investor pasar modal meningkat menjadi 7.350.000 orang. Namun, peningkatan jumlah investor tiap tahunnya sangat kecil dibandingkan dengan jumlah penduduk di Indonesia sebesar 270,20 juta jiwa (Sumber : Otoritas Jasa Keuangan).

Pemerintah Indonesia berupaya mengembangkan industri pasar modal di Indonesia dengan meluncurkan program yang diselenggarakan oleh PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui kampanye “Yuk Nabung Saham” dalam rangka meningkatkan jumlah investor di pasar modal. Kegiatan tersebut bertujuan supaya masyarakat dan mahasiswa lebih terdukasi dan termotivasi untuk lebih mengenal pasar modal, memahami bahwa investasi penting, saham adalah alat investasi, memahami kendala investasi, serta menarik minat mahasiswa dan masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Bursa Efek Indonesia (BEI) membuka galeri investasi di beberapa perguruan tinggi di Indonesia dalam upaya menjaring lebih banyak emiten baru dan menambah jumlah investor pasar modal dari kampus.

Galeri investasi adalah cara yang bagus untuk memperkenalkan pasar modal kepada mahasiswa. Mahasiswa merupakan salah satu individu yang potensial untuk melakukan investasi. Dari pembelajaran yang didapatkan saat kuliah, mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah didapatkannya selama perkuliahan dengan praktik investasi.

Minat investasi yaitu kemauan untuk menempatkan sebagian uang di pasar modal dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Mahasiswa sudah mempunyai minat investasi di pasar modal, tetapi masih banyak masalah yang harus dijalani terutama bagi investor pemula. Pengetahuan dasar mengenai investasi adalah hal yang penting diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan supaya investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional, ikut-ikutan, penipuan, maupun risiko kerugian saat melakukan investasi di pasar modal. Sebelum melakukan investasi, seorang investor akan mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan investasi. Investor menyadari bahwa investasi dapat menguntungkan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, seorang investor memerlukan pengetahuan, pengalaman, maupun naluri bisnis yang cukup untuk mengetahui jenis investasi apa yang akan ia minat agar terhindar dari risiko-risiko yang ada.

Selain pengetahuan investasi, dalam mengambil keputusan berinvestasi seseorang juga dilatarbelakangi oleh literasi keuangan. Investor yang memiliki sikap rasional dapat tercermin dalam pengambilan keputusan investasi yang didasari oleh literasi keuangan yang dimiliki. Literasi keuangan mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak dan dapat memberi manfaat pada kondisi ekonominya. Literasi keuangan merupakan keahlian untuk menerapkan keterampilan dan pengetahuan untuk mengolah dan mengelola finansial secara efektif, (Taufiqoh et al., 2019). Seseorang yang ingin memiliki literasi keuangan yang baik, maka ia perlu mengembangkan keahlian keuangan dan belajar untuk menggunakan alat keuangan dengan baik.

Pengelolaan keuangan akan menghasilkan keputusan dalam penggunaan ataupun alokasi dana yang dimiliki. Supaya keuangan dapat diolah secara cermat dan efisien, maka penting bagi individu untuk paham mengenai literasi keuangan. Ilmu keuangan berubah dengan cepat, begitu pula dengan praktik di dunia nyata, termasuk di dalam keuangan pribadi. Oleh karena itu, pengetahuan akan literasi keuangan diperlukan untuk setiap orang supaya dapat dengan optimal menggunakan instrumen dan produk finansial yang ada serta dapat membuat keputusan keuangan dengan tepat. Misi dari program literasi keuangan untuk melakukan edukasi di bidang keuangan kepada mahasiswa agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, sehingga rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan meminimalisir adanya penipuan pada produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka waktu yang sangat singkat tanpa mempertimbangkan risiko yang didapat.

Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan suatu tindakan tertentu guna mencapai tujuan tertentu, (Taufiqoh et al., 2019). Motivasi investasi dapat diartikan sebagai keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginannya untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk melakukan investasi di pasar modal. Pada umumnya, mahasiswa memiliki motivasi dan berminat untuk berinvestasi saham di pasar modal setelah mendapatkan mata kuliah mengenai manajemen keuangan atau penjelasan dari narasumber pada seminar atau pelatihan motivasi berinvestasi.

Macam-macam edukasi mengenai investasi saham telah dimaksimalkan dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman bagi calon investor. Minat berinvestasi tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan, literasi keuangan, dan motivasi. Persepsi dalam investasi saham mengenai *return* juga akan berpengaruh terhadap minat seseorang untuk melakukan investasi. Karena keuntungan merupakan pencapaian yang paling utama dalam berinvestasi, dengan adanya keuntungan yang tinggi, investor akan berminat untuk melakukan investasi di pasar modal. Persepsi *return* menurut Susilowati (2017) dalam penelitian Taufiqoh et al. (2019) adalah asumsi pada calon investor tentang tingkat pengembalian pada sebuah investasi.

Tabel 1.2

Data Jumlah Mahasiswa yang *Open Account* di Galeri Investasi UMK

Tahun Ajaran	Jumlah Mahasiswa yang <i>Open Account</i> di Galeri Investasi UMK
2018	169
2019	28
2020	-
2021	57

Sumber : Galeri Investasi UMK, 2021

Tabel 1.2 di atas merupakan data jumlah mahasiswa Universitas Muria Kudus yang telah melakukan *open account* di galeri investasi Universitas Muria Kudus. Data di atas menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang

melakukan *open account* di galeri investasi UMK mengalami penurunan. Pada tahun 2018, sebanyak 169 mahasiswa yang telah melakukan *open account*. Tetapi pada tahun berikutnya yaitu tahun 2019 mengalami penurunan, hanya 28 mahasiswa yang melakukan *open account* di galeri investasi UMK. Sedangkan pada tahun 2020 tidak ada mahasiswa yang melakukan *open account* di galeri investasi Universitas Muria Kudus, hal itu dikarenakan tidak adanya sekuritas dan efek dari pandemi Covid-19. Pada tahun 2021 jumlah mahasiswa yang melakukan *open account* di galeri investasi Universitas Muria Kudus sebanyak 57 mahasiswa. Menurunnya jumlah mahasiswa yang melakukan *open account* di galeri investasi UMK disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor yang mempengaruhi menurut Nandar (2018) yaitu modal minimal, edukasi, motivasi, persepsi risiko, dan *return*.

Research Gap atau senjang penelitian merupakan celah-celah atau senjang penelitian yang dapat dimasuki oleh seorang peneliti berdasarkan pengalaman atau temuan peneliti-peneliti terdahulu, Augusty Ferdinand (2014 : 43). Amhalmad & Irianto (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara langsung antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa, semakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai investasi maka akan semakin tinggi juga minat investasi. Penemuan tersebut mendapat dukungan hasil penelitian dari Agneka (2020) semakin baik pengetahuan yang dimiliki mahasiswa akuntansi, maka minat dalam berinvestasi pun akan semakin meningkat.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Malik (2017) menyatakan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Yang mana responden akan meningkatkan pertimbangan pembelian saham apabila variabel pengetahuan menurun. Hasil penelitian tersebut mendapat dukungan dari Luki (2017) yang menyatakan bahwa materi manajemen investasi dan pasar modal tidak dipertimbangkan oleh mahasiswa untuk menjadi investor di pasar modal.

Aminnudin et al. (2020) mengemukakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa di pasar modal. Mahasiswa harus meningkatkan pemahaman investasi dengan memanfaatkan galeri investasi yang tersedia. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Fatah & Na'im (2020) bahwa literasi investasi dan *return* investasi secara parsial dan simultan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufiqoh et al. (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Taufiqoh et al. (2019) mengemukakan bahwa secara parsial motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aminy Muhammad Habibullah (2019) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh tetapi tidak positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Deviyanti et al. (2017) menyatakan bahwa persepsi *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairul (2020) menyatakan bahwa persepsi *return* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Oleh karena itu, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, motivasi investasi, dan persepsi *return* terhadap minat investasi, maka dibuatlah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, dan Persepsi *Return* terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Muria Kudus yang Telah Melakukan *Open Account* di Galeri Investasi Universitas Muria Kudus pada Tahun 2018 - 2021.”**



1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Penelitian ini terdiri dari dua variabel, variabel bebas dan variabel terikat. Yang termasuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan investasi (X1), literasi keuangan (X2), motivasi investasi (X3), dan persepsi *return* (X4). Sedangkan yang termasuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat investasi (Y).
- 1.2.2 Obyek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa/i Universitas Muria Kudus yang telah melakukan *open account* di galeri investasi Universitas Muria Kudus pada tahun 2018 - 2021.
- 1.2.3 Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara membagikan kuesioner melalui *GoogleForm* kepada responden kemudian diolah datanya menggunakan *software* SPSS 26.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Kurangnya pengetahuan investasi dan literasi keuangan mahasiswa yang berdampak pada kesejahteraan finansial pribadi.
- 1.3.2 Rendahnya pengetahuan dan kepercayaan mahasiswa akan produk dan jasa di pasar modal.

- 1.3.3 Mahasiswa belum bisa berpikir kritis dalam menyelesaikan dan memberi solusi pada pengelolaan keuangan.
- 1.3.4 Rendahnya motivasi akan minat untuk berinvestasi.
- 1.3.5 Rendahnya pengetahuan tentang keuntungan yang didapat saat melakukan investasi di pasar modal.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- 1.3.1 Bagaimana pengaruh antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Muria Kudus ?
- 1.3.2 Bagaimana pengaruh antara literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Muria Kudus ?
- 1.3.3 Bagaimana pengaruh antara motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Muria Kudus ?
- 1.3.4 Bagaimana pengaruh antara persepsi *return* terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Muria Kudus?
- 1.3.5 Bagaimana pengaruh antara pengetahuan investasi, literasi keuangan, motivasi investasi, dan persepsi *return* terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Muria Kudus?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1.4.1 Untuk menganalisis pengaruh antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Muria Kudus.
- 1.4.2 Untuk menganalisis pengaruh antara literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Muria Kudus.
- 1.4.3 Untuk menganalisis pengaruh antara motivasi investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Muria Kudus.
- 1.4.4 Untuk menganalisis pengaruh antara persepsi *return* terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Muria Kudus.
- 1.4.5 Untuk menganalisis pengaruh antara pengetahuan investasi, literasi keuangan, motivasi investasi, dan persepsi *return* terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Muria Kudus.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Secara Praktis

Dapat menyediakan informasi tentang pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, motivasi investasi, dan persepsi *return* terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Muria Kudus. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan untuk bahan pertimbangan oleh pihak-pihak sekuritas maupun Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku

pengelola pasar modal. Hal ini dilakukan untuk menjaring investor-investor baru di pasar modal.

1.5.2 Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan bagi yang membaca.

